

**KUALITAS AKRUAL: KEBUTUHAN *STAKEHOLDER*
DAN KONSEKUENSI EKONOMI**
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SRI NOVITA
15043102/2015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KUALITAS AKRUAL: KEBUTUHAN *STAKEHOLDER* DAN
KONSEKUENSI EKONOMI

Nama : Sri Novita
NIM/TM : 15043102/2015
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 3 Juni 2022

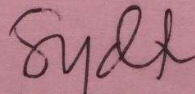
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc.Ak
NIP. 19720910 199802 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001


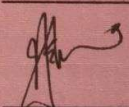
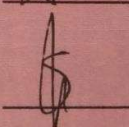
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kualitas Akrual: Kebutuhan *stakeholder* dan
Konsekuensi Ekonomi
Nama : Sri Novita
NIM/TM : 15043102/2015
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 3 Juni 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc.Ak	1. 
2	Anggota	Herlina Helmy, S.E., M.S.Ak	2. 
3	Anggota	Salma Taqwa, S.E., M.Si., Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Novita
NIM/Tahun : 15043102/2015
Masuk :
Tempat/Tgl. Lahir : Kayutanam/ 27 Maret 1997
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuanagan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Padang Mantung, Kec. 2X11 kayutanam, Kab. Padang
Pariaman
No. HP/Telp : 081270292180/-
Judul Skripsi : Kualitas Akrual: Kebutuhan *Stakeholder* dan
Konsekuensi Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2022

Yang Menyatakan



Sri Novita
15043102/2015

ABSTRAK

Sri Novita, 15043102/2015. “Kualitas AkruaI: Kebutuhan *Stakeholder* dan Konsekuensi Ekonomi” (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas akruaI yang memiliki konsekuensi ekonomi dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 213 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investor dan minat *lenders* berkorelasi positif dengan kualitas akruaI. Minat *suppliers* berkorelasi negatif dengan kualitas akruaI. Sedangkan kualitas akruaI memiliki konsekuensi ekonomi dalam memprediksi arus kas masa depan.

Keyword: *accrual quality, cash flow, investors, lenders, suppliers.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kualitas Akrual: Kebutuhan Stakeholder dan Konsekuensi Ekonomi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga disampaikan kepada Ibu Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si sebagai pembimbing akademik. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Dosen penguji Ibu Herlina Helmy, S.E, M.S.Ak dan Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si, Ak.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua Abak Masrizal dan Amak Yenti tercinta yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.
5. Saudara tercinta Mona Lisa, Anisa Putri, dan M. Alfha Rezi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan sehingga penulis bisa memperoleh gelar sarjana.
6. Sahabat ku Leli Marni Agustin yang memberikan bantuan , doa dan dukungan setiap saat.
7. Teman-teman seperjuangan Mike Sonita Sari, Mesrawati Candra, Widy Amelia Putri, Cindy Monika, Ulya Puspita Sari, Cindy Reyhan, Nur Azizah yang telah membantu penulis selama proses pembuatan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi BP 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Namun, apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Stakeholder	13
2. Kualitas Akrual.....	14
3. Stakeholder	16
4. Konsekuensi Ekonomi.....	18
5. Investor	18
6. Kreditur.....	21
B. Penelitian Sebelumnya.....	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	23
D. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
1. Jenis Data.....	39
2. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Variabel penelitian dan pengukurannya	40
1. Variabel Dependen	40
2. Variabel Indenden.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
G. Definisi Operasional	47
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum BEI dan Perusahaan Sektor Manufaktur.....	50
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	50
2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	52
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
C. Deskriptif Variabel Penelitian	54
D. Statistik Deskriptif.....	72
E. Analisis Induktif	73
F. Uji Model.....	79
G. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	83
BAB V PENUTUP	90
A. KESIMPULAN	90
B. KETERBATASAN.....	91
C. SARAN.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Penentuan Sampel.....	36
Tabel 2. Daftar Sampel penelitian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	32
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk menilai kinerja perusahaan yang dijalankan oleh manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan pada suatu periode dan juga sebagai sarana penyampaian pertanggungjawaban dari manajemen. Lebih lanjut, dalam *Conceptual Framework for Financial Reporting* (IASB, 2010) dinyatakan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan bertujuan umum adalah untuk menyediakan informasi finansial dari suatu entitas pelaporan yang berguna bagi investor, peminjam, dan kreditor yang telah ada dan yang potensial dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya pada entitas. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika informasi yang disajikan dapat diandalkan (*Reliable*). Pihak yang berkepentingan berupa pihak internal dan pihak eksternal perusahaan mempunyai kebutuhan yang berbeda dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2015) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Pengertian laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2015:2), adalah laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada dasarnya hanya digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, tidak semua orang diperbolehkan untuk menggunakan laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan bukan hanya berguna untuk pengusaha ataupun bisnis, tapi ada beberapa pihak yang bisa mendapatkan keuntungan dari sebuah laporan keuangan akrual yang berkualitas yaitu, pertama pihak investor atau dalam hal ini dapat disebut sebagai penanam modal adalah pihak (eksternal) nomor satu yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menilai apakah suatu perusahaan masih bisa *go public* dan memiliki kemampuan untuk membayar dividen atau justru sebaliknya. Penilaian investor tersebut digunakan dalam mengambil keputusan, apakah mereka akan menambah pembelian jumlah saham di perusahaan tersebut atau menjual semua saham yang mereka miliki. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (return) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut.

Kedua, pihak kreditur jangka panjang atau dapat juga disebut pihak yang meminjamkan tambahan modal untuk membantu bisnis tetap berjalan dengan baik, sebelumnya kreditur akan meminta laporan keuangan perusahaan. Kreditur merasa berkepentingan terhadap pengembalian atau pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas), dan profitabilitas dari perusahaan. Kreditur akan memperoleh keyakinan bahwa uang yang akan atau telah mereka pinjamkan tidak jatuh ke tangan yang salah. Jika pinjaman itu disetujui, artinya

kreditor yakin bahwa perusahaan tersebut mampu membayar dan mengembalikan pinjaman sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Ketiga, pihak kreditur jangka pendek atau dapat juga disebut *supplier* adalah pihak (eksternal) nomor tiga yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Pemasok atau *supplier* berhak mengetahui laporan keuangan perusahaan, terutama jika membeli barang dengan sistem kredit atau tidak langsung dibayar tunai. Mereka juga membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan masih memiliki kemampuan untuk membayar dan melunasi utang atas bahan baku yang dipesan dari mereka atau tidak. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan sebelum mereka memutuskan memperpanjang kerja sama kontrak dengan perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi kebutuhan stakeholder kualitas akrual diharapkan dapat memprediksi arus kas masa depan.

Terdapat dua basis pencatatan akuntansi, yaitu basis kas dan basis akrual. Perusahaan menggunakan akuntansi akrual untuk pelaporan keuangan. Metode ini memberikan informasi keuangan yang lebih berguna dan dapat diandalkan. Akrual adalah satu metode akuntansi yang mana penerimaan serta pengeluaran diakui dan dicatat langsung saat transaksi berlangsung, bukan ketika setelah uang kas untuk transaksi tersebut dibayarkan atau diterima. Basis akrual melakukan pencatatan berdasarkan apa yang seharusnya menjadi pendapatan dan beban perusahaan pada suatu periode. Basis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh

transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana (Kieso, 2008).

Kualitas akrual salah satu indikator yang menunjukkan apakah laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas atau tidak. Laporan keuangan yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang relevan dan reliabel bagi pengguna. Pengukuran kualitas akrual menggambarkan kemampuan dari akrual untuk berubah menjadi arus kas. Semakin berkualitas akrual yang terdapat dalam laporan keuangan, mengindikasikan kemampuan dari perusahaan lain yang memiliki kualitas akrual yang rendah (Francis et al. 2004).

Jika akrual bermanfaat bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, maka kualitas akrual mempunyai konsekuensi ekonomi dalam memprediksi arus kas masa depan. Kebermanfaatan ekonomik akrual dalam memprediksi arus kas masa depan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan (Yolanda, 2006).

Perusahaan yang ingin menjual sahamnya kepada umum dengan persyaratan tertentu sehingga kepemilikan perusahaan tersebut tidak hanya

dimiliki oleh seorang pemilik, namun dimiliki secara umum oleh banyak orang. Perusahaan yang biasa kita kenal dengan sebutan perusahaan *go public*, akan menjual saham yang mereka miliki di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Givoly et al (2010) mengatakan jika suatu perusahaan memutuskan *go public*, perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyajikan dan menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara transparan

Untuk beberapa perusahaan *go public*, biaya menyediakan laporan keuangan berbasis akrual berkualitas tinggi mungkin lebih besar dari pada manfaat mengakomodasi tuntutan pemangku kepentingan mereka yang mungkin lebih mengandalkan arus kas atau memiliki akses langsung ke manajemen. Untuk perusahaan lain, permintaan pemangku kepentingan yang lebih besar informasi keuangan mereka mengharuskan mereka memberikan akuntansi berkualitas lebih tinggi.

Givoly et al. (2010) mengatakan bahwa kualitas akrual menunjukkan kualitas laba dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan akrual yang rendah menunjukkan kualitas laba yang tinggi, karena adanya kecenderungan manajer perusahaan menggunakan akrual untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan melaporkan laba akuntansi yang lebih tinggi. Hal tersebut disebabkan karena kebebasan manajer dalam mengungkapkan laba, sehingga secara otomatis manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki hak akses yang lebih luas terhadap informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham atau investor.

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) bermula dari perolehan laba bersih tahun 2018 yang

diselamatkan dari satu perjanjian kerja sama dengan dengan PT Mahata Aero Teknologi (MAT) bernilai US\$ 239,94 juta atau setara Rp 3,41 triliun (kurs Rp14.200/US\$). Tidak ada pencatatan perolehan pemasukan dari perjanjian tersebut, perusahaan semestinya merugi karena total beban usaha yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai US\$ 4,58 miliar di mana US\$ 206,08 juta lebih besar dibandingkan total pendapatan tahun 2018.

Hal ini dipermasalahkan beberapa pemegang saham dikarenakan, kompensasi atas kesepakatan berumur 15 tahun tersebut, diakui seluruhnya pada laporan laba rugi tahun lalu dalam pos pendapatan lain-lain. Dikarenakan belum ada kas yang masuk, maka pendapatan tersebut dibukukan sebagai piutang usaha. Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 memang memperbolehkan pengakuan pendapatan meskipun pada transaksi tersebut belum ada kas yang tercatat masuk (basis akrual).

Namun, pendapatan yang boleh diakui harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya dapat diukur secara andal sesuai dengan ekspektasi manfaat ekonomi yang akan didapat ke depannya. Dalam kata lain, perusahaan harus yakin bahwa mitra kerja sama dapat memenuhi pelunasan pembayaran kompensasi. Hingga kuartal I-2019 belum ada kas masuk yang dibayarkan oleh MAT. Hal tersebut dapat terlihat dari tidak ada penurunan nilai pada pos piutang usaha yang terkait dengan kesepakatan tersebut.

Dalam pos piutang lain-lain pada laporan keuangan tahun lalu, terdapat piutang atas MAT sebesar US\$ 233,13 juta. Sedangkan piutang atas nama Sriwijaya tercatat US\$ 30.8 juta. Kemudian, pada pos yang sama di laporan interim kuartal I-2019, masih tercatat nilai yang sama. Ini berarti, baik

MAT atau pun Sriwijaya belum membayar hutang mereka ke Garuda Indonesia (Dwi, 2019).

Untuk memberikan informasi yang relevan dengan pertimbangan penetapan standar ini, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami apakah kualitas akrual di perusahaan *go public* akan berguna dan apakah kualitas akrual bervariasi di seluruh karakteristik perusahaan *go public*. Untuk tujuan pertama penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh kualitas akrual pada kemampuan akrual untuk memperkirakan arus kas masa depan. Untuk tujuan kedua, peneliti akan menguji apakah kualitas akrual bervariasi diprediksi dengan permintaan dari berbagai pemangku kepentingan (investor, *lender*, dan *supplier*).

Peneliti mengidentifikasi karakteristik perusahaan *go public* pada perusahaan manufaktur yang terkait dengan akrual berkualitas tinggi. Alasan memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar serta perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas operasi yang tinggi serta merupakan sektor terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang menghadapi permintaan yang lebih tinggi untuk laporan keuangan berbasis akrual lebih cenderung menunjukkan bukti akrual berkualitas lebih tinggi. Periode sampel peneliti berakhir sebelum diperkenalkannya peraturan baru untuk perusahaan *go public*, lebih jauh menyoroti pentingnya faktor permintaan (relatif terhadap peraturan) yang akan berdampak pada praktik akuntansi di antara perusahaan.

Meskipun fokus utama peneliti adalah bagaimana estimasi akrual dibentuk oleh faktor permintaan, peneliti juga menilai konsekuensi ekonomi dari kualitas akrual untuk perusahaan-perusahaan ini. Jika akrual kurang bermanfaat bagi perusahaan *go publik*, peneliti tidak akan mengharapkan kualitas akrual memiliki konsekuensi ekonomi.

Peneliti menambahkan bukti baru ke literatur dengan memberikan analisis perusahaan dalam karakteristik perusahaan *go public* yang berkontribusi pada laporan keuangan berkualitas tinggi. Estimasi akuntansi untuk perusahaan-perusahaan ini seharusnya relatif lebih sedikit dipengaruhi oleh regulasi dari pada untuk perusahaan yang tidak terdaftar dan diatur secara publik. Mengingat bahwa perusahaan *go public* memiliki pemangku kepentingan yang penting di luar pemegang saham, peneliti menilai pentingnya untuk pemberi pinjaman dan pemasok. Beberapa penelitian terbaru membandingkan kualitas akrual dari perusahaan swasta dengan perusahaan publik, tetapi ada penelitian yang relatif terbatas memeriksa variasi dalam perusahaan *go public* di Indonesia.

Dalam suatu perusahaan, keputusan pendanaan memegang peranan yang penting untuk kelanjutan usahanya. Dengan pendanaan yang cukup, perusahaan dapat membiayai aktivitas operasi maupun investasinya. Pendanaan perusahaan pada umumnya berupa hutang dan modal sendiri, sedangkan sumbernya dapat berasal dari internal perusahaan seperti laba ditahan dan depresiasi, ataupun yang berasal dari eksternal perusahaan seperti hutang dan modal saham. Keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal merupakan salah satu keputusan penting bagi manajer keuangan dalam

kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan, karena keputusan struktur modal adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hope et al pada tahun (2016). Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian terkait *stakeholder* untuk kualitas akrual dan konsekuensi ekonomi di Indonesia. Permintaan yang lebih rendah untuk pelaporan keuangan berbasis biaya (akrual) berdasarkan perusahaan *go public* sering dikaitkan dengan kurangnya perusahaan yang memiliki masalah keagenan khas yang diamati di perusahaan *go public*. Sebagai contoh, perusahaan *go public* memiliki penyedia modal yang sering mengambil peran langsung dalam membantu mengelola perusahaan (Chen et al., 2011), atau sering memasukkan perusahaan dengan pemilik manajer tunggal. Perusahaan *go public* juga dapat memiliki ikatan pribadi dengan pemberi pinjaman, yang seringkali merupakan lembaga keuangan lokal (Vera dan Onji, 2010; Cole dan Wolken, 1995). Karena penyedia modal perusahaan *go public* sering memiliki akses langsung keinformasi orang dalam dan kontak terus-menerus dengan manajemen, mereka sering kurang bergantung pada komunikasi formal melalui laporan keuangan berbasis akrual yang diterbitkan (Berger dan Udell, 1998).

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **Kualitas Akrual: Kebutuhan Stakeholder dan Konsekuensi Ekonomi** (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kepentingan investor berhubungan positif dengan kualitas akrual ?
2. Apakah kepentingan *lender* jangka pendek berhubungan positif dengan kualitas akrual ?
3. Apakah kepentingan *supplier* berhubungan positif dengan kualitas akrual ?
4. Apakah kualitas akrual mempunyai konsekuensi ekonomi dalam memprediksi arus kas masa depan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepentingan investor berhubungan positif terhadap kualitas akrual.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepentingan *lender* jangka panjang berhubungan positif terhadap kualitas akrual.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepentingan *supplier* berhubungan positif terhadap kualitas akrual
4. Untuk mengetahui apakah kualitas akrual mempunyai konsekuensi ekonomi dalam memprediksi arus kas masa depan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Serta, menambah pengalaman penulis dalam dunia penelitian.

2. Bagi Objek Penelitian

Sebagai rekomendasi bagi perusahaan agar lebih baik untuk mengelola kas perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah koleksi penelitian ilmiah perguruan tinggi.

4. Bagi *Stakeholder*

Sebagai pertimbangan baik itu untuk keputusan investasi maupun pendanaan kepada perusahaan.